

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terhadap eksplorasi aspek etnomatematika pada Masjid Pusaka Banua Lawas Tabalong dan implementasi pada pembelajaran matematika, sehingga dapat peneliti simpulkan bahwa.

1. Dari hasil penelitian yang dilakukan pada Masjid Pusaka Banua Lawas Tabalong, terdapat sejarah dari masjid ini, yaitu masjid ini merupakan masjid tertua yang ada di Kabupaten Tabalong dan masjid ini dibangun pada tahun 1625 Masehi yang dipelopori oleh seorang ulama dari Kerajaan Demak, yaitu Maulana Syarif Hidayatullah atau Khatib Dayan. Serta filosofi pada bangunan masjid ini terdapat pada jumlah anak tangga melingkar, jumlah tiang, jumlah tingkatan kubah, dan pataka masjid tersebut.
2. Dari hasil penelitian yang dilakukan pada Masjid Pusaka Banua Lawas Tabalong, terdapat beberapa konsep matematika pada bangunan masjid dan benda sekitarnya. Konsep matematika tersebut yaitu: sudut lancip, sudut tumpul, sudut siku-siku, garis sejajar, garis tegak lurus, garis berpotongan, persegi, persegi panjang, trapesium sama kaki, segitiga sama sisi, segitiga sama kaki, segitiga siku-siku, lingkaran, segi delapan, limas segi empat, balok, kerucut, tabung, bola, refleksi, dilatasi, teorema pythagoras, elips, dan kesebangunan.

3. Dari hasil penelitian yang dilakukan pada Masjid Pusaka Banua Lawas Tabalong, terdapat beberapa konsep matematika pada bangunan masjid dan benda sekitarnya sehingga dapat diimplementasikan ke dalam pembelajaran matematika yang berkaitan dengan masalah kontekstual berdasarkan kurikulum saat ini, yaitu kurikulum merdeka.

B. Saran

Terdapat beberapa saran untuk penelitian eksplorasi aspek etnomatematika pada Masjid Pusaka Banua Lawas Tabalong dan implementasi pada pembelajaran matematika adalah sebagai berikut.

1. Bagi guru: Pembelajaran berbasis budaya ini merupakan salah satu media pembelajaran yang dapat diterapkan pada proses pembelajaran. Hendaknya unsur kebudayaan pada Masjid Pusaka Banua Lawas Tabalong dijadikan sebagai salah satu media pembelajaran dalam pembelajaran matematika. Selain menjadikan sebagai bahan ajar dalam proses pembelajaran guru secara tidak langsung dapat mengenalkan salah satu cagar budaya yang ada di Kabupaten Tabalong kepada peserta didik.
2. Bagi peneliti selanjutnya: diharapkan kepada peneliti selanjutnya agar dapat meneliti lebih dalam lagi mengenai konsep matematika dan filosofis pada Masjid Pusaka Banua Lawas Tabalong. Selain itu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggali lebih dalam lagi mengenai proses pembuatan bangunan masjid tersebut agar dapat menyempurnakan penelitian ini.